

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sindunata, I., dan Wahyudi, B. A. (2018) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memperoleh data-data dan angka dalam melakukan pengujian agar mengetahui hubungan pada dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditentukan agar mengetahui pengaruh antar variabel Rio, A. (2021).

Dapat disimpulkan dari beberapa para ahli jenis penelitian merupakan aktivitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan digunakan pada penelitian. Jika dilihat dari jenis data, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk mendeskripsi, memberikan gambaran sistematis yang akurat mengenai fakta, sifat dan fenomena yang terjadi (Meidini Hanian Hajariana 2019).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang paling penting pada penelitian, peneliti akan fokus dengan fenomena yang akan dipelajari lebih dalam sehingga terbentuk suatu hasil yang memiliki manfaat dan akan menjadi perhatian bagi objek yang sedang atau akan diteliti. Objek pada penelitian merupakan alat kelengkapan yang akan digunakan dalam memperoleh jawaban pada suatu masalah yang akan terjadi. Objek pada penelitian merupakan alat kelengkapan yang akan digunakan dalam memperoleh jawaban pada suatu masalah yang akan terjadi. Menurut Al'Arifah, D. M., et al (2022) menjelaskan bahwa objek penelitian merupakan tahapan awal dalam melakukan penelitian, dengan membuat rumusan masalah terlebih dulu agar mengetahui kondisi perusahaan, lalu menggali informasi dalam mendapatkan data yang akan diperoleh meliputi lokasi, waktu penelitian dan informasi yang dianggap perlu.

Objek yang digunakan dalam penelitian memiliki keterkaitan dengan internal perusahaan yaitu karyawan di PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (BUMD), dengan masa kerja minimal 1 tahun di perusahaan, pada hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh *Self Efficacy* dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Saputri, E. A., et al (2021) populasi merupakan objek atau subjek dengan karakteristik dan kuantitas yang telah ditentukan, kemudian membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini karyawan tetap di PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (BUMD).

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2019:66) sampel merupakan bagian karakteristik, dan jumlah yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan tidak memungkinkan untuk mempelajari keseluruhan populasi yang ada, peneliti dapat menggunakan sampel populasi. Sampel yang digunakan harus *representatif* (mewakili).

Peneliti menggunakan rumus Slovin karena keterbatasan tenaga dan waktu maka populasi yang diambil harus dapat *representatif* (mewakili). Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e<sup>2</sup> = Tidak Signifikan

Berdasarkan rumus slovin dengan kesalahan sebesar 0.05 atau 5%, dapat dihitung sebagai berikut:

Diketahui:

$N = 50$  Pegawai

$e = 5\%$  atau 0,05

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50 (0,0025)}$$

$$n = \frac{50}{1,125}$$

$n = 44,44 \rightarrow$  Dibulatkan menjadi 44.

Jadi  $n = 44$  Responden

Jadi sampel pada penelitian ini adalah 44 responden.

Dalam teknik pengambilan sampel terbagi menjadi dua jenis, yaitu *probability sampling* dan *non probability*. *Probability sampling* merupakan cara untuk memperoleh sampel, dengan memberikan kesempatan yang adil kepada setiap anggota populasi untuk menjadi partisipan sampel. *Non probability sampling* merupakan cara untuk melakukan pengembangan terhadap sampel, pada non probability sampling tidak memberikan kesempatan atau waktu yang adil kepada setiap anggota yang terpilih sebagai sampel menurut Lamingrum (2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik probability sampling.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Fauziyatunnisa (2021) teknik pengumpulan data merupakan sumber data yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara: pertama, data-data dikumpulkan melakukan *observasi* di PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (BUMD). Lalu, melakukan pengumpulan data untuk

melengkapi dan mendukung hipotesis yang memiliki keterkaitan pada variabel yang akan diteliti. Terakhir, dikarenakan keterbatasan waktu oleh sebab itu penyebaran melalui kuesioner yang dilakukan secara online dengan menggunakan google form, agar menerima jawaban secukupnya agar memperoleh data yang relevan sesuai dengan variabel, lalu dijadikan acuan sebagai pernyataan. Hal utama dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data, untuk memperoleh data yang akan diolah.

### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Fauziyatunnisa (2021) data primer merupakan hasil data yang diberikan langsung kepada peneliti. Pada data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan mengisi kuesioner secara *online* melalui *google form*.

#### **a. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara merupakan penyusunan dalam pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan secara langsung kepada para responden. Wawancara digunakan saat peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang dialami perusahaan yang akan diteliti. Dengan wawancara peneliti dapat mengetahui informasi secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi.

#### **b. Kuesioner (*Angket*)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun, kuesioner dalam hal ini berupa angket yang ditujukan kepada responden (pegawai). Menurut Satria, M., S. (2021) kuesioner (angket) merupakan teknik pengambilan data dengan memberikan pernyataan disertai dengan jawaban melalui kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini kuesioner yang dibuat berupa

pernyataan dimana masing-masing jawabannya mengacu pada Skala Likert. Adapun klasifikasi jawaban sebagai berikut :

*Tabel 3.1 Kategori Jawaban*

No	Kategori Jawaban	Skor/Nilai
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

*Sumber : Fauziyatumnisa (2021)*

### **3.4.2 Data Sekunder**

Menurut Sugmawati, D. (2018) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dari kepustakaan landasan teori dari jurnal, buku, dan sumber yang memiliki keterkaitan pada objek.

#### **a. Dokumentasi**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengutip secara langsung data yang sudah ada, dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa visi dan misi, struktur organisasi perusahaan dan data pendukung lainnya, dokumentasi pada penelitian ini adalah PT. Pembangunan Investasi Tangerang Selatan (BUMD).

#### **b. Studi Pustaka**

Penelitian ini memperoleh data dengan menyebarkan kuesioner dan diisi oleh para responden. Pengumpulan data bertujuan agar mengetahui teori dan variabel-variabel yang akan diteliti dalam kepustakaan seperti (buku, referensi,

skripsi, dan jurnal), dan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan definisi atas variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut Sujarweni, V. W. (2018) definisi operasional merupakan variabel yang digunakan dan diartikan, agar memahami pengertian dari setiap variabel penelitian. Berikut definisi operasional variabel yang terdapat didalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Self efficacy</i> ( $X_1$ )	Menurut Niu (2020) <i>Self efficacy</i> merupakan hasil atas interaksi lingkungan terhadap kemampuan individu, menyesuaikan kondisi kerja dan situasi dalam menghasilkan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menyelesaikan tugas tertentu.</li> <li>2. Dapat bertahan menghadapi kesulitan.</li> <li>3. Dapat menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi.</li> </ol>	Likert
Lingkungan Kerja ( $X_2$ )	Menurut Mardiana dalam Wijaya dan Susanty (2017) lingkungan kerja merupakan tempat dimana para pegawai mengerjakan tugas pekerjaan selama jam kerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suasana Kerja.</li> <li>2. Hubungan dengan rekan kerja.</li> <li>3. Tersedia fasilitas kerja.</li> </ol>	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Prawirosentono dalam Sinambela (2018) kinerja karyawan merupakan hasil kerja karyawan yang berhasil dicapai seseorang atau kelompok di organisasi, dengan menaati ketentuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas.</li> <li>2. Kualitas.</li> <li>3. Keandalan</li> <li>4. Kehadiran</li> <li>5. Kemampuan Bekerja Sama.</li> </ol>	Likert

Sumber : Data diolah peneliti.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Satria, M, S. (2021) teknik analisis data merupakan teknik data yang digunakan untuk melakukan pengujian yang digunakan dalam penelitian. data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan menggunakan alat bantu berupa *software* program SPSS. SPSS (*Statistical Package For Social Science*) merupakan sebuah program komputer yang digunakan untuk melakukan analisis sebuah data dengan analisis statistik.

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam melakukan analisis data, dengan mendeskripsikan data yang terkumpul. Susiana (2021). Analisis deskriptif bertujuan agar mengetahui jawaban dari para responden yang diperoleh dari kuesioner, meliputi variabel yang digunakan.

#### 3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan dalam menganalisis besar hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk mengukur dan mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas Ghazali (2018). Model pada penelitian ini yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = \text{Kinerja (Variabel Dependen)}$$

$$X_1 = \text{Self Efficacy}$$

$$X_2 = \text{Lingkungan Kerja}$$

$$\beta_1, \beta_2 = \text{Koefisien regresi variabel}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan uji klasik data primer, peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji asumsi klasik, dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam model regresi yang memiliki data bertribusi, uji ini untuk mengetahui apakah data normal atau tidak Purwanto (2019). Uji normalitas merupakan uji terpenting dalam analisis regresi, uji normalitas menjadi persyaratan yang harus diselesaikan dalam statistik parametrik. Cara agar mengetahui normalitas data dengan cara melihat kurva grafik normal, plot melihat penyebaran titik-titik membentuk garis lurus diagonal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Chasanah, L. N. (2018) Uji multikolinearitas untuk mengetahui korelasi pada variabel *independen*. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas atau tidak, dapat dilihat pada *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan:

- a. Jika nilai  $VIF > 0.01$  atau *tolerance value*  $< 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika  $VIF < 0,10$  dan *tolerance value*  $> 10$ , terjadi multikolinearitas.

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual. Menurut Fauziyatunnisa (2021) model regresi yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas. Cara agar dapat mengetahui terjadinya heteroskedastisitas atau tidak



dengan memperhatikan grafik *scatter plot*, dengan menghasilkan:

- a. Jika pola titik membentuk secara teratur seperti bertumpukkan, maka terjadi heteroskedasitas.
- b. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk memperlihatkan kelayakan pada alat ukur yang akan digunakan, hal ini bertujuan agar mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang diperoleh sehingga menggunakan uji validitas. Pernyataan yang terdapat di kuesioner memiliki hasil valid maka kuesioner tersebut dapat diukur menurut Wellyanto dan Halim (2017). Terdapat 2 (dua) untuk melakukan penghitungan validitas yaitu validitas item dan validitas faktor. Validitas faktor diukur menggunakan cara item jawaban, sehingga validitas ini menggunakan SPSS. Hasil dari penghitungan SPSS dibandingkan dengan nilai r tabel dengan signifikansi 5%. Adapun rumus pada korelasi:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r hitung = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

X = Jumlah Skor Item

Y = Jumlah Skor Total

$\sum X^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Item

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Skor Total

$\sum XY$  = Jumlah Perkalian Skor Item dan Skor Total

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas digunakan sebagai alat ukur gejala yang akan terjadi Chasanah, L. N. (2018). Uji reliabilitas kelanjutan dari uji validitas, dengan menggunakan data valid saja. Untuk mengukur uji reliabilitas menggunakan “Metode *Alpha Cronbach*”, dengan rumus:

$$rca = \left( a \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum SI}{st} \right)$$

Keterangan:

Rca = Nilai reliabilitas.

K = Banyaknya pernyataan.

$\sum si$  = Skor varian pernyataan.

$\sum st$  = Skor varian total pertanyaan.

Kriteria keputusan:

$rca > r \text{ tabel } (\alpha=5\%)$ , maka instrumen (alat ukur) reliable.

$rca < r \text{ tabel } (\alpha=5\%)$ , maka instrumen (alat ukur) tidak reliable.

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS, kemudian melakukan pengujian metode *Alpha Cronbach*. Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas, penulis menggunakan tabel pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Korelasi ( $r$ )

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Fauziyatunnisa (2021)

1. Apabila  $r > 0,60$  maka reliabel.
2. Apabila  $r < 0,60$  maka tidak reliabel.

### 3.8 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode dalam pengambilan keputusan analisis data. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan pengujian parsial dan simultan.

#### 3.8.1 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut Umami (2020) Uji t mengetahui pengaruh variabel dengan bebas terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan signifikansi dengan level 0,05 atau ( $\alpha = 5\%$ ) dengan beberapa kriteria seperti:

1. Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , variabel *Self Efficacy* dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada taraf signifikan.
2. Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak, dengan melihat nilai signifikan sebagai berikut:
  - a. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
  - b. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari *self efficacy* ( $X_1$ ), lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ) PT.Pembangunan Investasi Tangerang Selatan.

### 3.8.2 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk menguji apakah variabel X dan Y terdapat hubungan setidaknya antara salah satu variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan. Menurut Fauziyatunnisa (2021) Uji F digunakan untuk mengetahui ketepatan fungsi sampel. Dalam menghitung uji F terdapat 2 (dua) cara yaitu dengan melakukan perbandingan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Pengujian signifikan simultan dapat diketahui nilai F tingkat  $\alpha$ , dengan syarat 5% atau 0,05. Berdasarkan pada nilai signifikan (Sig) output ANOVA yaitu:

berdasarkan pada perbandingan nilai F hitung dengan F tabel yaitu:

1. Apabila nilai F hitung  $>$  F tabel, maka hipotesis diterima. Variabel bebas ( $X_1$ ) dan variabel ( $X_2$ ), secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y).
2. Apabila nilai F hitung  $<$  F tabel, maka hipotesis ditolak.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui *self efficacy* ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) apakah terdapat pengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).